

**HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMAN 7 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



**MUTIA SUTARI**

**1201807/2012**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

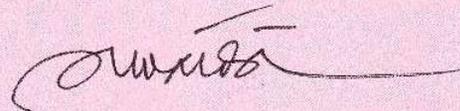
**HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 7 PADANG**

Nama : Mutia Sutari  
BP/NIM : 2012/1201807  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2018

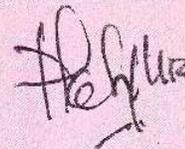
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



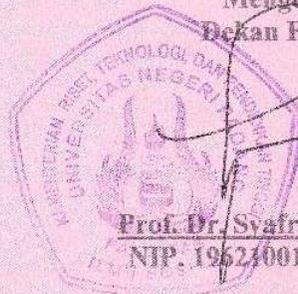
Junaidi, S.Pd., M.Si  
NIP. 19680622 199403 1 002

Dosen Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP., M.Si  
NIP. 19770608 200501 2 002

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

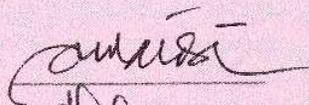
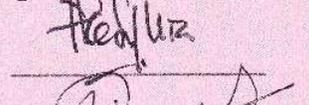
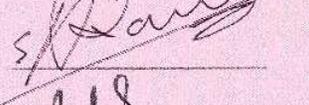
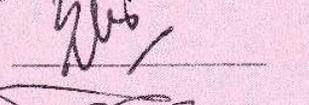
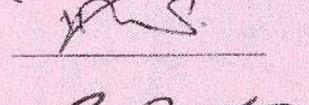
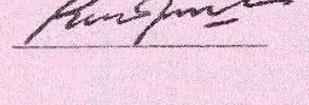
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Sabtu, 03 Februari 2018

HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 7 PADANG

Nama : Mutia Sutari  
BP/NIM : 2012/1201807  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2018

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si	
2. Sekretaris	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si	
3. Anggota	: Dr.Erianjoni, S.Sos., M.Si	
4. Anggota	: Drs. Gusraredi, M.Pd	
5. Anggota	: Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd	
6. Anggota	: Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

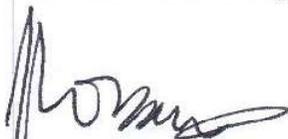
Nama : Mutia Sutari  
BP/NIM : 2012/1201807  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 7 PADANG** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Sosiologi



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan



Mutia Sutari  
NIM. 1201807/2012

## ABSTRAK

**Mutia Sutari. 1201807/2012 : Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang. Skripsi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2017.**

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar dan kesiapan belajar siswa kelas XI IPS SMAN 7 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 7 Padang. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa kesiapan belajar yang terjadi selama proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 7 Padang yang terdiri dari siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang berjumlah 95 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 orang karena sampel kurang dari 100 sehingga menggunakan total sampling. Data kesiapan belajar siswa diperoleh melalui penyebaran angket dan data hasil belajar sosiologi siswa diperoleh dari guru sosiologi SMA N 7 Padang. Variabel penelitian terdiri dari variabel kesiapan belajar (X) dan variabel hasil belajar (Y). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah namun signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar siswa, dimana  $r_{hitung}$  0.228 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0.201. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua indikator kesiapan belajar dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi siswa. Dari hasil uji hipotesis per indikator antara indikator kesiapan belajar dengan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki hubungan yang bervariasi yaitu : (1) kondisi emosional siswa saat mengikuti pembelajaran Sosiologi memiliki hubungan positif, (2) kebutuhan/ motivasi (3) pengetahuan saat mengikuti pembelajaran Sosiologi tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar Sosiologi.

**Kata Kunci :** *Kesiapan Belajar dan Hasil Belajar.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : **“Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda Eriwarman dan Ibunda Suhartini dan adikku Dimas Setiawan serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
2. Bapak Junaidi, S.Pd.,M.Si selaku pembimbing I dan ibu Ike Sylvia, S.IP.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ikhwan M.Si selaku dosen PA penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Nora Susilawati S.Sos., M.Si, Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku sekretaris Jurusan yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Sosiologi dan staf tata usaha FIS UNP yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa SMAN 7 Padang.
8. Teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Padang, Maret 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Variabel	
1. Hasil Belajar .....	13
a. Pengertian Hasil Belajar.....	13
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
2. Kesiapan Belajar .....	17
a. Pengertian Kesiapan Belajar .....	17
b. Prinsip Kesiapan Belajar .....	19
c. Aspek-Aspek Kesiapan Belajar.....	20
B. Teori Yang Digunakan .....	22
C. Studi Relevan .....	24
D. Kerangka Berfikir.....	26
E. Hipotesis .....	27
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat Penelitian.....	28
C. Variabel Penelitian .....	29
D. Data Penelitian .....	30
1. Data Primer .....	30
2. Data Sekunder .....	30
E. Populasi dan Sampel .....	30
1. Populasi .....	31
2. Sampel .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Dokumentasi .....	31

2. Kuesioner (angket).....	31
G. Instrument Penelitian.....	31
H. Uji Coba Instrumen.....	37
1. Uji Coba Validitas .....	37
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	38
I. Teknik Analisis Data .....	39

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	45
1. Gambaran Umum Kesiapan Belajar.....	45
2. Gambaran Umum Hasil Belajar Sosiologi.....	63
B. Uji Hipotesis.....	63
C. Pembahasan .....	64
D. Implikasi .....	72
E. Keterbatasan Penelitian .....	73

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Rata-rata Mid Semester .....	5
2. Populasi Penelitian .....	31
3. Kisi-kisi Instrumen Angket Kesiapan Belajar .....	32
4. Skor Jawaban Pertanyaan.....	36
5. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas .....	39
6. Konversi Skala Lima .....	40
7. Deskriptif Data Penelitian Kesiapan Belajar .....	46
8. Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar .....	46
9. Hasil Statistik Kategorisasi Kesiapan Belajar .....	48
10. Sub Indikator Kondisi Emosional .....	51
11. Sub Indikator Kebutuhan/Motivasi .....	55
12. Sub Indikator Pengetahuan .....	60
13. Deskriptif Data Penelitian Hasil Belajar .....	63
14. Hasil Analisis Korelasi Antara Kedua Variabel.....	64
15. Hasil Uji Korelasi Antara Kedua Variabel Dan Koefisien Determin ...	69
16. Hasil Uji Korelasi Per Indikator.....	69

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir .....	27
2. Grafik Distribusi Skor Angket Kesiapan Belajar .....	47
3. Diagram Kategori Kesiapan Belajar.....	48
4. Grafik Umum Indikator Kesiapan Belajar .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Sebelum Uji Coba .....	81
2. Analisis Uji Coba Angket.....	84
3. Kisi-kisi Instrumen Angket Setelah Uji Coba.....	85
4. Angket Setelah Uji Coba.....	89
5. Rekap Skor Angket Setelah Uji Coba.....	92
6. Tabel Rekap Uji Valid.....	94
7. Hasil Belajar Mid Semester Ganjil.....	95
8. Uji Normalitas Variabel Kesiapan Belajar.....	98
9. Uji Normalitas Hasil Belajar .....	99
10. Lampiran Sub Indikator.....	100
11. Pengujian Hipotesis.....	103
12. Pengujian Hipotesis Per Indikator.....	104
13. Nilai r Product Moment.....	105
14. Uji Liliefor.....	106
15. Table Distribusi Z.....	107

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses yang dapat mengubah obyeknya. melalui pendidikan kita dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang dikehendaki sesuai dengan usaha-usaha pengembangan manusia seutuhnya. Pendidikan menurut Langeveld dalam Hasbullah (2005: 18) menyatakan bahwa pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju pada pendewasaan anak itu. Pendidikan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 ayat (1) yaitu: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan, dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pembelajaran di sekolah. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Sekolah dapat menciptakan dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki serta sesuai dengan situasi dan lingkungan yang tersedia. Untuk itu pemerintah mengupayakan agar anak-

anak dapat mengenyam pendidikan melalui sekolah-sekolah yang telah disediakan, salah satunya adalah SMAN 7 Padang.

Proses belajar-mengajar (PBM) yang dilaksanakan di SMAN 7 Padang berjalan sesuai dengan kurikulum 2013 dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), suasana proses belajar mengajar ini didukung oleh letak sekolah sendiri yang jauh dari kebisingan sehingga sangat baik untuk menunjang proses kegiatan belajar siswa. SMA Negeri 7 Padang memiliki tujuan sebagai berikut: a) Memberdayakan lingkungan sekolah sebagai pendukung sumber pembelajaran. b) Menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dan budi pekerti yang luhur dalam kehidupan sehari-hari. c) Menanamkan sikap disiplin yang tinggi dalam menjalankan aturan dan tata tertib sekolah. d) Menciptakan suasana lingkungan yang harmonis, sejuk dan menyenangkan antara warga sekolah dengan masyarakat lingkungan. (TU SMAN 7 Padang)

Proses pendidikan tidak dapat lepas dari kegiatan belajar yang paling vital dalam setiap proses pendidikan. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karna dalam belajar tersebut siswa tidak hanya menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hilgard dalam Syodih Nana (2011: 156) bahwa belajar merupakan suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap sesuatu situasi

Belajar dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam diri siswa. Sebagaimana dalam taksonomi Bloom dalam Suparno, Suhaenah (2001:6) menjelaskan tiga kategori yaitu yang dikenal dengan ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah-ranah yang dimaksud oleh Bloom adalah perilaku-perilaku yang memang diniatkan untuk ditunjukkan oleh peserta didik dalam cara-cara tertentu. Misalnya, bagaimana mereka berfikir (ranah kognitif), bagaimana mereka bersikap dan merasakan sesuatu (ranah afektif), dan bagaimana berbuat (ranah psikomotor). Adanya perubahan tersebut terlihat dalam hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru akan berusaha merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk dapat memberikan jawaban yang benar tentu siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru. Untuk mempelajari materi tentu siswa harus mempunyai buku pelajaran, baik berupa buku paket dari sekolah maupun buku-buku penunjang lainnya yang masih relevan digunakan sebagai acuan untuk belajar. Dengan adanya kesiapan belajar siswa akan termotivasi untuk mengoptimalkan hasil belajarnya.

Proses pembelajaran sosiologi pada pembelajaran jenis-jenis penelitian, peneliti menemukan peserta didik tidak merespon pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Peneliti melihat langsung proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas pada tanggal 11 Oktober 2016. Hal itu terlihat ketika Fahmi Syaputra kelas XI IIS II ditanya oleh guru untuk

mengulang kembali apa yang disampaikan ia tidak bisa mengulangnya kembali. Begitu juga dengan Arief Wahid Ramadhan ketika di minta untuk memberikan pertanyaan ataupun pendapat mengenai materi jenis-jenis penelitian peserta didik ia hanya diam, terlihat 2 orang saja yang berani bertanya. Selain itu pada saat diskusi hanya beberapa orang saja yang aktif menjawab atau merespon apa yang ditanyakan oleh kelompok lain. Diantara anggota kelompok yang tampil hanya 2 orang saja yang paham materi, yang lain hanya diam dan membacakan hasil diskusi saja tanpa mau memberikan komentar tentang materi tersebut. Peneliti menemukan bahwa seharusnya peserta didik dapat menguasai materi dengan baik, merespon dengan cepat apa yang disampaikan guru, atau memberikan umpan balik kepada teman pada saat diskusi. Namun, hal ini tidak ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Hari kedua pada tanggal 05 November 2016 peneliti masuk ke kelas XI IIS 1, ditemukan juga hal serupa yaitu peserta didik yang tidak menguasai materi dengan baik, diam pada saat diskusi terlihat beberapa orang yang aktif bertanya. Diantara mereka juga ditemukan sibuk menggambar dan bercerita dengan teman sebelah pada saat teman yang lain berdiskusi di depan kelas. Padahal untuk mencapai hasil belajar yang optimal peserta didik harus memiliki kesiapan untuk belajar.

Tujuan pembelajaran sosiologi ini dapat diukur melalui hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Dalam hal ini terdapat tiga aspek yang

menjadi penilaian hasil belajar siswa, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotoris (keterampilan). Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar.

Pada kenyataanya peserta didik seringkali tidak mampu mencapai tujuan belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa SMAN 7 Padang dari nilai rata-rata ujian Mid Semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

**Tabel 1**  
**Hasil Ujian Mid Semester pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 7 Padang**

No	Kelas	Nilai rata-rata	KKM	Jumlah Siswa	Nilai Ujian Mid Semester	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	XI IPS I	71.9	80	32	11	21
2	XI IPS II	70.5	80	32	8	24
3	XI IPS III	71.4	80	32	7	25
	Total			96	26	70

*Sumber: Guru bidang studi Sosiologi kelas XI IPS SMAN 7 Padang*

Dari uraian di atas terlihat bahwa hasil ujian mid semester kelas XI IPS jauh di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM pada kelas XI pada kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sosiologi adalah 80. Hal tersebut terlihat dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPS yaitu 96 orang hanya 26 orang yang tuntas.

Penulis juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara yang penulis lakukan dengan BI seorang guru sosiologi SMAN 7 Padang

menyatakan bahwa: “Tugas yang diberikan kepada siswa tidak dikumpulkan tepat pada waktunya, selain itu siswa tidak membuat tugas (PR) yang diberikan untuk dikerjakan di rumah dengan alasan lupa. Pada saat proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru pada saat berdiri di depan kelas, sehingga mereka tidak mengerti tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru serta latihan yang diberikan di kelas pun tidak diselesaikan dengan benar. Membuat tugas di rumah juga asal jadi, siswa juga membuat tugas yang seharusnya dikerjakan di rumah malah dikerjakan pagi-pagi di sekolah dengan meniru tugas teman dengan cara menyingkatnya dengan tujuan agar tidak ketahuan oleh guru ataupun menyalin sama persis dengan punya teman, selain itu siswa juga tidak memiliki buku paket maupun buku yang relevan dengan mata pelajaran sosiologi, tidak memiliki catatan dan sering meminjam buku catatan temannya”. (wawancara dengan guru Sosiologi SMAN 7 Padang 20 Oktober 2016)

Hal serupa juga penulis dapatkan pada saat wawancara dengan ZA yang merupakan guru BK di SMAN 7 Padang menyatakan bahwa: “Siswa sering di panggil karena laporan guru mata pelajaran bahwa siswa sering tidak membuat tugas yang diberikan guru. Siswa sering datang terlambat ke sekolah dengan telat bangun pagi dan bahkan tidak datang ke sekolah. Selain itu siswa belum menemui guru mata pelajaran untuk melakukan remedial padahal guru yang bersangkutan telah menyediakan waktu”.

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI IPS 1 yang bernama Rahmad Yuda Ocsa menyatakan bahwa: dirinya malas buat tugas di rumah

lebih baik mengerjakan di sekolah pagi-pagi. Jadi, bisa meniru punya teman saja karna tidak punya buku paket maupun buku-buku lainnya yang terkait dengan mata pelajaran sosiologi”.

Hal serupa juga disampaikan oleh Agung Maha Putra kelas XI IPS II menyatakan bahwa dirinya tidak ada belajar di rumah bahkan saat ujian juga tidak belajar karna tidak memiliki catatan. Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Julio Elmoza Putra kelas XI IPS 1 bahwa ia lebih sering main PS (*play station*) hingga larut malam sehingga di sekolah mengantuk ditambah dengan tidak sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah. Chikita Aisyiah kelas XI IPS II juga mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki kepercayaan diri untuk memberikan pendapat pada saat diskusi maupun bertanya langsung pada guru. Fabio Olivero kelas XI IPS III mengatakan bahwa dirinya sering terlambat datang ke sekolah. Hal ini disebabkan ia lebih sering nongkrong dulu di warung bersama temannya sebelum ke sekolah sehingga terlambat sampai di sekolah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagaimana yang disampaikan oleh Slameto (2010:54) yaitu: faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan dari dalam diri siswa yaitu faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, keterampilan dan kesiapan belajar). Mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran adalah hal yang perlu diperhatikan siswa, sebab dengan

persiapan yang matang dalam belajar memudahkan siswa berkonsentrasi belajar.

Slameto mengemukakan (2010:113) bahwa “kesiapan adalah keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi tertentu”. Kondisi tertentu yang dimaksud adalah kondisi fisik dan psikisnya, sehingga untuk mencapai tingkat kesiapan yang maksimal diperlukan kondisi fisik dan psikis yang saling menunjang kesiapan seseorang dalam proses pembelajaran. Indikator kesiapan belajar tersebut adalah : 1) kondisi fisik, mental dan emosional. 2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan. 3) keterampilan dan pengetahuan. Thorndike dalam Slameto (2010:114) juga menjelaskan bahwa kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya.

Setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yakni, dengan kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan jasmani dan rohani yang baik. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran karena konflik dengan orang lain dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Sementara kesiapan mental berarti memiliki minat yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar. Kondisi emosi dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh dalam bentuk cepat atau lambatnya proses belajar siswa serta juga berpengaruh pada proses pembelajaran yang

lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Menurut Sri Rumini dalam Irham Muhammad 2015:56) motivasi merupakan keadaan atau kondisi siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dengan tujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan siswa tersebut. Motivasi belajar tercermin dalam ketekunan dan pantang menyerah sebelum mendapatkan apa yang diinginkan.

Kebutuhan-kebutuhan atau motivasi dalam belajar, kebutuhan yang tidak bisa dihindari oleh siswa adalah keinginannya untuk menguasai ilmu pengetahuan. (Mc Donal dalam Lilik Sriyanti 2013:133) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya. Sementara pengetahuan termasuk dalam kesiapan belajar hal ini untuk mengetahui bagaimana pengetahuan yang yang dikuasainya untuk memudahkan proses belajar tersebut terutama dalam mata pelajaran sosiologi

Peserta didik pada dasarnya diharapkan memiliki kesiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran di sekolah khususnya dalam mata pelajaran sosiologi. Sebelum datang ke sekolah peserta didik hendaknya memiliki kesiapan untuk belajar. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang tidak memiliki kesiapan belajar sama sekali bahkan di

antara mereka datang ke sekolah dengan tidak membawa sarana yang menunjang proses pembelajaran seperti LKS, buku catatan hingga buku cetak sosiologi.

Dari uraian di atas terdapat lebih banyak siswa yang tidak memiliki kesiapan untuk belajar sosiologi. Hal ini terlihat dari hasil ujian mid semester yang rendah. Berdasarkan hal di atas itu peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dan melihat sejauh mana hubungan yang ditimbulkan oleh kesiapan belajar ini. Dengan demikian, penulis melakukan penelitian yang berjudul: **Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 7 Padang**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

- a. Hanya sebagian siswa yang mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM.
- b. Kesiapan belajar siswa selama proses pembelajaran rendah.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, peneliti memberi batasan ruang lingkup masalah yang diteliti yaitu:

1. Dalam penelitian ini, peneliti mengetahui kesiapan belajar siswa dengan cara menyebarkan angket kepada siswa. Kemudian data tersebut diolah dan diukur sehingga dapat mengetahui seberapa besar

- kesiapan belajar dalam proses belajar sosiologi. Indikator kesiapan belajar yang dimaksud adalah kondisi emosional siswa saat mengikuti pelajaran sosiologi, kebutuhan atau motivasi saat mengikuti pelajaran sosiologi dan pengetahuan saat mengikuti pelajaran sosiologi
2. Hasil belajar dibatasi pada kemampuan ranah kognitif.
  3. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPS SMAN 7 Padang tahun pelajaran 2016/2017

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 7 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 7 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan khususnya pembelajaran sosiologi tingkat SMA.

2. Secara praktis

a. Bagi guru

Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan disamping itu guru juga dapat memperhatikan kesiapan belajar siswa sehingga akan memberikan hasil belajar yang optimal.

b. Bagi siswa

Bagi siswa hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi siswa agar mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang proses pembelajaran agar hasil belajar yang diterima maksimal.